

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK N 4 KENDAL



Disusun oleh:
Nama: Syarief Hidayatullah, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dengan baik.

Penyusunan Laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi kependidikan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Laporan PPL 1 ini disusun berdasarkan hasil observasi dan orientasi secara langsung di tempat penerjunan. Penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
2. Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES di SMK N 4 Kendal.
3. Drs. Suroyo selaku Kepala Sekolah SMK N 4 Kendal
4. Dayananto Gatie Prasetyo,S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong PPL 1 UNNES di SMK N 4 Kendal.
5. Bapak/ Ibu Guru pamong di SMK N 4 Kendal yang telah memberikan waktu dan sekaligus sebagai objek observasi dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 di SMK N 4 Kendal.

Dengan selesainya penyusunan laporan PPL 1 ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun mengakui laporan PPL 1 ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan PPL 1 ini.

Kendal, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Teori.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	4
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
C. Fasilitas Sekolah.....	6
D. Penggunaan Sekolah.....	8
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	8
F. Interaksi Sosial.....	9
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	9
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	9
BAB III PENUTUP	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN	10

PENGESAHAN

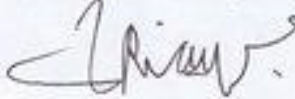
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd.

NIP 19701112 199403 2002



Kepala Sekolah

Drs. Saroyo

NIP 19620310 198703 1013

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. VISI, MISI DAN TUJUAN SMK NEGERI 4 KENDAL**
- 2. DOKUMENTASI SEKOLAH**
- 3. DAFTAR PRESENSI PPL I**
- 4. DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING**
- 5. REKAPITULASI NILAI OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Landasan Teori

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

C. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Manfaat

Berasal dari kegiatan ini mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang secara langsung berada di lapangan berdasarkan prakteknya sehingga mahasiswa dapat menentukan langkah dan kebijakan untuk melaksanakan PPL 2 sebagai tindak lanjut.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 4 Kendal berdiri pada tahun ajaran 2005/2006 yang dirintis oleh Drs. Condro Budi Susetyo yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah yang pertama. Pada awal dirintisnya SMK Negeri 4 Kendal adalah masa sulit karena masih belum mempunyai gedung sendiri yang mengharuskan berbagi tempat dengan SMP Negeri 1 Brangsong dan juga menggunakan jam belajar mengajar pada siang hari.

Akhirnya pada tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Kendal berhasil menempati gedung sendiri yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta Brangsong Kendal dengan luas area 30.000 m². Gedung sangat strategis karena berada tepi jalan raya dan berada dijalur pantura yang sangat mudah dijangkau transportasi dari manapun. Pada angkatan kedua tersebut, SMK Negeri 4 Kendal berhasil menambah dua jurusan yaitu Teknik Mesin Otomotif dan Budidaya Perikanan. Hingga saat ini SMK Negeri 4 Kendal sudah mempunyai 6 jurusan yaitu dengan tambahan Nautika Kapal Penangkap Ikan pada tahun 2009/2010 dan Jasa Boga pada tahun 2010/2011.

Jumlah kelas dari enam jurusan di SMK Negeri 4 Kendal sebanyak 33 kelas. Rincian dari semua kelas tersebut adalah sembilan kelas jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Kendaraan Ringan, enam kelas jurusan Teknik Jaringan Komputer, dan tiga kelas jurusan Jasa Boga dan Nautika Kapal Penangkap Ikan. Kondisi dari semua ruang kelas sudah cukup baik dan memenuhi syarat sebagai ruang kelas. Dari masing-masing kelas sudah terdapat papan tulis, meja kursi guru, meja kursi murid sebanyak 40 setiap kelasnya, alat kebersihan, speaker, struktur organisasi kelas, dan papan absen.

Untuk perlengkapan mengajar seperti LCD dan speaker aktif setiap guru yang membutuhkan masih harus mengambil dari bagian sarana prasarna atau ke laboratorium multimedia. Sangat disayangkan untuk kelas sebanyak itu papan nama kelas masih kurang jelas karenan hanya berupa tempelan kertas dan sebagian sudah hilang.

SMK Negeri 4 Kendal mempunyai laboratorium disetiap jurusan. Kondisi dari semua ruang laboratorium atau ruang praktek dalam kondisi baik, terlihat dari barang – barang yang ada di dalam ruangan tertata rapi dan cukup lengkap. Kondisi dari kantin, baik kantin kejujuran maupun kantin biasa sudah baik. Dan untuk kondisi ruangan-ruangan yang lain seperti ruang guru, ruang ekstra, ruang komite, ruang administrasi, ruang BKK, ruang BK, koperasi, mushola, toilet, dan lain-lain masih cukup baik, terbukti dalam keadaan hujan maupun panas siswa dapat mengikuti pelajaran dengan tertib dan terkondisikan.

Kondisi bangunan yang sudah terlihat baik walaupun baru berdiri sekitar enam tahun. Guru, karyawan dan siswa turut berpartisipasi dalam merawat lingkungan sekolah dengan diadakannya kerja bakti setiap satu bulan sekali dan diadakan juga piket kebersihan setiap hari. Hal ini yang menyebabkan SMK N 4 Kendal kondisi bangunannya dan segala fasilitas sekolahnya baik dan bagus.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Bangunan yang mengelilingi SMK N 4 Kendal antara lain : sebelah utara berdiri sawah, sebelah selatan berdiri SMP N 1 Brangsong yang berseberangan dengan Jl. Soekarno Hatta, sebelah barat berdiri perkantoran dan toko-toko sepanjang Jl. Soekarno Hatta, sebelah timur sawah.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

- a. Tingkat kebersihan di SMK N 4 Kendal tergolong cukup bersih dikarenakan setiap pergantian jam pelajaran, siswa disuruh membersihkan ruangan yang telah digunakan.
- b. Tingkat kebisingan tergolong tidak bising karena walaupun SMK N 4 Kendal berada ditepi jalan raya namun bagian depan adalah lapangan yang cukup luas dan bentuk sekolah tersebut memanjang.
- c. Jalan penghubung dengan sekolah tergolong mudah karena sekolah terletak dipinggir jalan sehingga mudah dilalui kendaraan umum
- d. Masyarakat disekitar sekolah kebanyakan menekuni profesi petani.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Di dalam ruang kepala sekolah terdapat meja dan kursi kerja, selain itu ada dispenser, dan meja & kursi tamu untuk menerima tamu. Dibagian dinding terdapat struktur organisasi sekolah beserta tugas-tugasnya.

Ruang Kepala Sekolah disekat menjadi dua ruangan yaitu khusus untuk kepala sekolah dan satu lagi ruang rapat kecil yang digunakan sebagai tempat pertemuan dengan tamu-tamu dari luar sekolah.

2. Ruang Guru

Ruang guru di SMK N 4 Kendal ada tujuh, dengan satu ruang guru umum dan enam ruang di masing-masing jurusan.

Ruang guru digunakan untuk tempat transit saat guru sedang tidak mengajar. Fasilitas yang ada di ruang guru adalah meja & kursi kerja, komputer & printer serta AC.

3. Ruang Administrasi

Ruang administrasi merupakan ruangan untuk menyelenggarakan administrasi persekolahan. Fasilitas yang terdapat di dalam Ruang administrasi terdiri dari meja & kursi kerja, mesin ketik manual serta komputer & printer. Ruang administrasi ini digunakan sebagai tempat para siswa menyelesaikan administrasi sekolah, contohnya pembayaran BP3.

4. Ruang Serba Guna / Aula

SMK N 4 Kendal juga terdapat gedung serbaguna atau disebut aula. Di sana terdapat 8 AC, kipas angin yang mengisi ruangan itu. Gedung aula merupakan tempat perkumpulan di mana siswa dan siswi serta guru berkegiatan. Ekstrakurikuler paduan suara pun latihan di aula itu. Fasilitas lainnya terdapat LCD, lampu, kursi, serta podium. Selain itu gedung aula SMK N 4 Kendal disewakan untuk resepsi pernikahan.

5. Ruang Osis

Ruang osis digunakan untuk rapat osis dan pertemuan guru dan pengurus osis. Di dalam ruang osis terdapat 3 meja dan kursi kerja, di dinding terdapat struktur ornamen sekolah dan tugasnya.

6. Perpustakaan dan Laboratorium

a. Perpustakaan adalah suatu ruangan dimana di dalamnya terdapat berbagai macam dan jenis buku dari berbagai macam pelajaran yang berbeda - beda . Di dalam perpustakaan terdapat meja panjang, meja tertutup & kursi untuk membaca dan menulis, meja kerja karyawan, ruangan untuk karyawan, rak & buku, struktur organisasi, komputer dan printer.

b. Laboratorium adalah tempat untuk praktek para siswa

7. Ruang BK

Ruangan tersebut berfungsi sebagai fasilitas yang diberikan kepada guru dan siswa. Data-data pribadi siswa pun BK yang menyimpannya. Guru BK di sini juga mempunyai jam pelajaran walaupun hanya 1 jam. Pelajaran ini sangat penting disampaikan bagi siswa agar siswa tersebut bila ada masalah dapat berbagi kepada guru BK dan dibantu untuk memecahkan masalah yang di alami. SMK Negeri 4 Kendal memiliki 5 guru yang megampu pelajaran guru, dengan murid sebanyak itu pastinya juga dibantu dengan para guru di sekolah ini.

Di ruang BK terdapat meja & kursi guru, komputer & printer, struktur oraganisasi sekolah dan tata tertib sekolah.

8. Ruang UKS

Ruang UKS digunakan sebagai tempat istirahat siswa yang sakit, biasanya ada 2 orang siswa piket yang bertugas di UKS.

Ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, bantal & slimut, meja dan kotak P3K. Dan setiap hari sabtu pada minggu ketiga setiap bulannya diadakan layanan kesehatan.

9. Ruangan komite

SMK Negeri 4 Kendal bersebelahan dengan ruang BK ruang guru di lantai 2. Ruang tersebut merupakan tempat menyimpan segala sesuatu yang berkenaan dengan komite siswa di SMK Negeri 4 Kendal. Di dalam ruang komite terdapat AC, almari, kemudian rak yang menyiiimpan data

D. Penggunaan Sekolah

- a. Di SMK N 4 Kendal tidak ada sekolah lain yang menggunakan ruangan untuk kegiatan apapun baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan eksta kurikuler.

- b. SMK N 4 Kendal digunakan juga oleh masyarakat luar untuk kegiatan kursus dari Deperindag, ataupun masyarakat umum (drop out).

E. Keadaan Guru dan Siswa

- 1) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran yang ada di SMK N 4 Kendal sudah cukup memenuhi yaitu kebutuhan guru dengan banyaknya jumlah siswa sudah seimbang.
- 2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas 40 siswa tiap kelasnya.
- 3) Jumlah staf tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya sudah memenuhi kebutuhan
- 4) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah S2, guru S1 dan tenaga kependidikan lainnya minimal SMA.

F. Interaksi Sosial

Interaksi antara kepala sekolah dan guru terjalin dengan baik dikarenakan sifat kepala sekolah yang *grapyak*, interaksi antara para guru pun terjalin dengan baik walaupun ruang guru terpisah menjadi beberapa namun seminggu sekali di bulan ramadhan para guru dan karyawan mengadakan buka bersama. Sedangkan siswa-siswa dengan para guru dan karyawan juga terjalin dengan baik dengan tidak mengesampingkan rasa hormat terbukti dengan adanya acara yang melibatkan kerjasama antara guru dan siswa seperti pesantren ramadhan. Walaupun anak SMK sering dipandang *urakan*, namun kondisi kenyataan di SMK N 4 Kendal siswa-siswa lebih cenderung menghormati guru dan disiplin.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib di SMK 4 Kendal sudah cukup, terbukti dengan minimnya keterlambatan siswa dan siswa bermasalah.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

(Terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas maka penyusun dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. SMK N 4 Kendal adalah sekolah kejuruan bidang studi keahlian yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Pelaksanaan PPL 1 di SMK N 4 Kendal merupakan kegiatan observasi untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang secara langsung berada di lapangan berdasarkan prakteknya sehingga mahasiswa dapat menentukan langkah dan kebijakan untuk melaksanakan PPL 2 sebagai tindak lanjut.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun yaitu :

1. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajar di SMK N 4 Kendal.
2. Dalam hal kedisiplinan perlu ditingkatkan baik guru/ siswanya agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan seimbang.
3. Untuk kegiatan ekstra kurikuler di SMK N 4 Kendal sebaiknya lebih di tingkatkan lagi karena saat ini hanya ada beberapa kegiatan yang aktif.
4. Petunjuk atau papan nama setiap ruang perlu dibuat permanen agar tamu/warga luar sekolah tidak bingung.

REFLEKSI

DIRI

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
30 Juli – 12 Agustus 2012

Nama / NIM : Nur Wulaningsih / 2101409085
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen Pembimbing : Uum Qomariyah, S.Pd , M.Hum.
Guru Pamong : Siti Aminatun, S.Pd. M.Pd.

Alhamdulillah ,puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Brangsong, Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan sekolah yang baru namun mempunyai prestasi yang cukup membanggakan. Selama kurang lebih enam tahun sekolah berdiri, SMK Negeri 4 Kendal sudah memiliki sarana prasarana yang lengkap sebagai sekolah ideal. Sekolah yang mempunyai enam jurusan ini telah terakreditasi A serta mempunyai kualitas pendidik yang cakap. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 4 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan mata pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang wajib dalam proses belajar mengajar di sekolah manapun, tetap harus diprioritaskan, karena termasuk bahasa nasional yang masuk dalam Ujian Nasional.

b. Kelemahan mata pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia yang notabeneanya adalah bahasa Nasional diajarkan pada seluruh kelas X, XI, XII. Jam pelajaran bahasa Indonesia hanya 2 jam saja setiap minggunya untuk para siswa, kecuali untuk kelas XII, yaitu 3 jam pelajaran, 2 jam pelajaran untuk materi, 1 jam pelajaran untuk membahas soal. Jadi untuk pembelajaran bahasa Indonesia kurang mendalam materinya di SMK ini

2. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Kendal cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD, CD Player, Speaker dan televisi yang terdapat pada ruang multimedia dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Masing-masing laboratorium di SMK N 4 Kendal telah dilengkapi dengan televisi dan CD Player sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti black board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa jawa meskipun kurang lengkap namun cukup membantu proses pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Ibu Siti Aminatun, S.Pd, M.PAR. Beliau merupakan sosok guru yang humoris, cukup tegas dalam menghadapi siswa-siswa SMK. Walaupun guru baru namun beliau mempunyai pengalaman mengajar bahasa Indonesia yang cukup lama sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Dosen pembimbing yaitu ibu Uum Qomariyah , S.Pd, M.Hum. sangat memperhatikan dan memberikan nasehat-nasehat yang membangun.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal, mempunyai kualitas yang bagus, Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat

pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong

Kendal, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Siti Aminatun, S.Pd, M.PAR
NIP. 19740309 200801 2 007

Nur Wulaningsih
NIM. 2101409085

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1)
RAFIKA FAJRIN
2101409113

Alhamdulillah ,puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di kabupaten Kendal, tepatnya terletak di Jalan Soekarno-Hatta Brangsong Kendal . Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Agustus – 9 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju kearah sekolah Rintisan sekolah bertaraf internasional. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratorium untuk Bengkel, komputer, ruang praktik perkapalan, perikanan, dan tata boga. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh SMK Negeri 4 Kendal yaitu peningkatan kemampuan beproduktifitas bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan digunakannya istilah semua jurusan di sekolah.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi bahasa Indonesia). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 4 Kendal , banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang program studi yang menjadi syarat dalam ujian nasional dalam setiap jurusan..

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia

Kekuatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menceritakan semua pengalaman yang di alami tanpa ada unsur paksaan. Siswa di bebaskan berkreasi dan berkeaktifitas dalam merangkai kata ataupun kalimat yang dapat membuat siswa tersebut nyaman. Bahasa di SMK merupakan selingan saja di dalam kegiatan pembelajaran. Dan sebaiknya penyampaianya di buat santai dan enak kepada siswa tetapi masih terkesan serius dan tidak keluar dari norma ataupun aturan yang digunakan oleh guru praktikan nanti. Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran bahasa Indonesia adalah belum terdapat laboratorium bahasa yang mana sebagi tempat belajar siswa selain di dalam kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan
Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Sarana penunjang seperti LCD, papan tulis, perpustakaan, dan lain sebagainya
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus.. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.
5. Kemampuan diri praktikan
Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :
 - a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
 - b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Utari Sri Hartati, S.Pd
NIP. 10700103200801 2 012

Rafika fajrin
NIM. 2101409113

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
(30 Juli 2012 – 12 Agustus 2012)

Nama : Uca Dahniar Ardiantin
NIM : 2201409102
Jurusan/Prodi : Bahasa Inggris/Pendidikan Bahasa Inggris
Koor. Dosen Pembimbing : Hj. Saptariana, S.Pd , M.Pd.
Guru Pamong : Hero Sultoni Comara, S. Pd., M.M.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat penting bagi mahasiswa kependidikan yang kelak akan menjadi seorang guru. PPL sangat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk menerapkan teori-teori yang didapat pada semester-semester sebelumnya dan berlatih menjadi seorang guru profesional.

Praktikan sangat bersyukur karena mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK N 4 Kendal. SMK N 4 Kendal merupakan sekolah yang baru berdiri pada tahun ajaran 2005/2006 namun sudah memiliki prestasi yang membanggakan. Sekolah ini mempunyai enam jurusan dan sudah terakreditasi A. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja akan tetapi praktikan juga melakukan observasi dalam kelas.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah ini adalah para pelajar begitu antusias dalam menerima pelajaran dan sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Di sekolah ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang lebih fokus kepada pelajaran debat dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris bagi pelajar. Kelemahan dari pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 4 Kendal adalah kurangnya fasilitas yang dapat membantu kegiatan pembelajaran bahasa. Sekolah ini tidak mempunyai laboratorium bahasa. Padahal laboratorium bahasa sangat membantu dalam pelajaran bahasa Inggris misalnya seperti dalam pelajaran listening. Hal ini menyebabkan guru harus menggunakan speaker di dalam ruang kelas sebagai alat bantu untuk mempraktikkan pelajaran listening.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para pelajar di SMK N 4 Kendal pada umumnya sudah terpenuhi dengan baik, hanya saja ada beberapa hal kecil yang masih harus diperhatikan. Misalnya papan tulis yang digunakan terkadang sangat kotor. Ruang kelas di sekolah ini menggunakan papan tulis hitam dan kapur sebagai media namun terkadang papan tulisnya terlihat sangat kotor sehingga ketika digunakan untuk menulis hasil tulisannya tidak terlihat dengan jelas. Ruangan kelas yang ada tidak dilengkapi dengan LCD. Apabila praktikan ingin menggunakan LCD praktikan harus meminjam ke jurusan dan itu pun harus mengantri dengan para guru yang juga ingin menggunakannya

sehingga sangat sulit untuk mendapatkan LCD tersebut. Padahal bagi praktikan LCD sangat membantu dalam pengajaran bahasa Inggris. Praktikan sebenarnya ingin menggunakan LCD untuk menampilkan slide powerpoint sebagai media dan juga untuk memutar video untuk building knowledge of the feel dan refreshing setelah pelajaran. Ruang kelas di SMK ini terkadang terasa panas karena tidak dilengkapi dengan AC atau kipas angin. Namun sebagai sekolah yang masih tergolong baru SMK N 4 Kendal bisa dibilang sekolah yang sangat bagus.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sudah sangat bagus. Guru pamong praktikan adalah bapak Hero Sultoni Comara, S.Pd., M.M.. Beliau sangat baik dan sabar dalam memberi pengarahan dan penjelasan kepada praktikan mengenai cara mengajar bahasa Inggris di SMK N 4 Kendal. Meskipun beliau baru 2 tahun mengajar di sekolah ini tapi menurut praktikan beliau sudah menjadi guru yang baik di sini. Beliau adalah seorang guru yang sangat menyenangkan dan dalam mengajar beliau tidak menyebabkan pelajar menjadi tegang karena beliau mengajar dengan santai tetapi serius. Guru-guru bahasa Inggris di sini tidak hanya menggunakan Grammar Translation Method dalam mengajar seperti yang biasa dilakukan oleh guru-guru bahasa Inggris jaman dahulu tetapi terkadang juga memberikan games yang membuat pelajar tidak bosan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Menurut praktikan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 4 Kendal sudah bagus. SMK N 4 Kendal merupakan sekolah baru yang baru berdiri pada tahun 2005 tetapi sudah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dan juga fokus pada kegiatan debat bahasa Inggris menurut praktikan ini sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini sangat peduli terhadap perkembangan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi bagi pelajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelajaran bahasa Inggris, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi praktikan masih sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan agar dapat menjadi seorang guru yang baik di kemudian hari. Praktikan ingin mengajarkan para pelajar agar tidak hanya pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris tetapi juga menjadi orang yang baik dan bermanfaat di dunia ini. Praktikan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan PPL ini. Praktikan menjadi tahu cara mengatasi pelajar yang kurang memperhatikan, cara mengkondisikan kelas yang baik dan cara berinteraksi dengan pelajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL 1 ini sangat bermanfaat bagi praktikan. Dengan adanya kegiatan PPL 1 praktikan dapat melakukan observasi untuk mengamati cara guru pamong mengajar bahasa Inggris. PPL 1 juga membantu praktikan untuk lebih memahami tentang manajemen-manajemen sekolah. Dalam waktu dua minggu praktikan tidak hanya melakukan observasi di dalam kelas saja tetapi juga observasi fisik dan administrasi sekolah di SMK N 4

Kendal. Praktikan menjadi tahu tugas dan fungsi dari masing-masing personel yang ada di sekolah ini.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktikan memiliki beberapa saran pengembangan untuk SMK N 4 Kendal dan UNNES. Saran praktikan untuk SMK N 4 Kendal adalah sebagai berikut:

- 🌐 Meningkatkan atau melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Misalnya keberadaan LCD untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 🌐 Meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler agar mendapatkan prestasi yang lebih bagus.
- 🌐 Lebih meningkatkan kedisiplinan dan memberi hukuman atau sanksi kepada pelajar yang telat masuk kelas.

Saran praktikan untuk pengembangan UNNES antara lain:

- 📄 UNNES lebih matang lagi dalam mempersiapkan kegiatan PPL dan memperjelas informasi dan sosialisasi mengenai PPL.
- 📄 Memperbaiki portal PPL agar tidak error pada saat pengisian PPL dan tidak ada lagi mahasiswa yang komplain karena kekeliruan dosen pembimbing atau data lainnya.

Demikian refleksi diri praktikan setelah melakukan kegiatan observasi pada PPL 1 semoga dapat bermanfaat. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Hero Sultoni Comara, S. Pd., M.M.
NIP. 196112251985091003

Uca Dahniar Ardiantin
NIM. 2201409102

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1)
RENI CAHYANI
2201409103

Alhamdulillah ,puji syukur kita panjatkakan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di kabupaten Kendal, tepatnya terletak di Jalan Soekarno-Hatta Brangsong Kendal . Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Agustus – 9 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun langsung ke sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di SMK Negeri 4 Kendal .

Selama melakukan observasi ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan antara lain mengikuti pengajaran model, praktik mengajar, dan juga pembuatan perangkat pembelajaran. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi dalam hal ini materi sejarah. Dengan melakukan kegiatan praktik latihan mengajar di SMK N 4 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang semua mata pelajaran yang ada di SMK N 4 Kendal.

Dari hasil praktik pelatihan yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 4 Kendal sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM walaupun masih belum bias dikatakan sempurna. Disamping ruang kelas

yang cukup kondusif juga terdapat perpustakaan yang menjadi sumber ilmu bagi siswa maupun guru.

2. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Dalam melaksanakan observasi, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong yaitu ibu Latifah Budi Rahayu, S.Pd. dan dosen pembimbing ibu Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan diri praktikan.
3. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Dalam pembelajaran Sosiologi SMK N 4 Kendal, ternyata mempunyai kualitas yang dapat dikatakan sangat bagus, hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan nilai yang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang ekstra untuk mempertahankan kualitas pembelajaran siswa terutama dalam hal motivasi belajar dan tata krama siswa terhadap guru.
4. Kemampuan diri praktikan
Berkaitan dengan kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan, sepenuhnya praktikan menyadari bahwa alasan utama praktikan melaksanakan praktik pengenalan lapangan adalah praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Dari PPL ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal nanti dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan banyak memperoleh nilai tambah yang belum pernah didapatkan sebelumnya melalui teori-teori kuliah. Melalui pelaksanaan PPL ini praktikan menjadi terbekali dengan berbagai ilmu pengetahuan tentang pengajaran dan berbagai kondisi nyata suasana pembelajaran serta administrasi dan manajemen sekolah yang tentunya akan sangat berguna ketika praktikan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya nanti.
6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 4 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
 - Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 4 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, dalam hal sarana dan prasarana serta pemberian motivasi belajar bagi siswa sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.
 - Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu dalam hal pemberian pembekalan pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan

dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praksis.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semgoa dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Latifah Budi Rahayu, S. Pd.
NIP. 19690925 200801 2 013

Reni Cahyani
NIM. 2201409103

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
30 Juli – 12 Agustus 2012

Nama / NIM : Anik Aimal / 2601409025
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Dosen Pembimbing : Hajah Saptariana, S.Pd , M.Pd.
Guru Pamong : Ani Faiqoh, S.Pd.

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Kendal, mulai tanggal 30 Juli – 12 Agustus memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan salah satu sekolah negeri yang terdiri dari 6 jurusan, yaitu: TKR (Teknik Kendaraan Ringan), RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), NKPI (Nautika Kapal Penangkapan Ikan), AP (Agribisnis Perikanan), JSB (Jasa Boga), dan TKJ (Teknik Komputer Jaringan). Semua jurusan di sekolah ini akreditasi A.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Bahasa Jawa). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 4 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Bahasa Jawa.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi, dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Kekuatan: Pada mata pelajaran Bahasa Jawa, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menggunakan Bahasa Jawa yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Berbahasa Jawa yang benar sesuai dengan unggah-ungguh sangat penting. Ketika berhadapan dengan seseorang, siswa diharapkan dapat memilih menggunakan tingkatan unggah-ungguh yang sesuai. Berbahasa Jawa ketika berhadapan dengan orang tua akan berbeda dengan ketika berhadapan dengan siswa.

Kelemahan: Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran Bahasa Jawa mengharuskan siswa berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Jawa. Sehingga, siswa diharuskan bisa berbahasa Jawa agar mereka terbiasa menggunakan Bahasa Jawa. Guru Bahasa Jawa dituntut memberikan materi-materi tentang unggah-ungguh kepada siswa, agar siswa bisa menerapkan berbahasa Jawa yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK N 4 Kendal

Sarana dan prasarana meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Ruang kelas mendukung untuk proses belajar mengajar. Namun, belum tersedia LCD yang dapat memudahkan siswa memperoleh materi. LAB bahasa pun yang bisa mendukung proses belajar mengajar belum ada. Mungkin belum tersedianya beberapa sarana dan prasarana tersebut karena sekolah ini baru berdiri sekitar 6 tahun. Namun Sarana dan prasarana SMK N 4 Kendal terhitung bagus untuk sekolah yang baru dirintis selama 6 tahun.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Bahasa Jawa di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

Pada pembelajaran Bahasa Jawa dosen pamong sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru. Metode yang digunakan pun seperti demonstrasi, tanya jawab, diskusi, memberi tugas sudah divariasikan dengan metode baru. Metode tersebut melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan agar pembelajaran bisa lancar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 4 Kendal

Dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 4 Kendal, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang baik. Dengan banyaknya perolehan penghargaan baik di tingkat sekolah maupun nasional. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jawa, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar

yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih dilengkapi agar PBM semakin lancar.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan dengan sanksi yang lebih tegas.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan serta kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.
- Dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah praktikan yang sudah dilaporkan oleh mahasiswa perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK Negeri 4 Kendal.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ani Faiqoh, S.Pd
NIP. 197709022009032007

Anik Aimal
NIM. 2601409025

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
30 Juli – 12 Agustus 2012

Nama / NIM : Asih Setyarini / 2601409073
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Dosen Pembimbing : Hj. Saptariana, S.Pd., M.Pd.
Guru Pamong : Ani Faiqoh, S.Pd.

Alhamdulillah ,puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Brangsong, Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan sekolah yang baru namun mempunyai prestasi yang cukup membanggakan. Selama kurang lebih enam tahun sekolah berdiri, SMK Negeri 4 Kendal sudah memiliki sarana prasarana yang lengkap sebagai sekolah ideal. Sekolah yang mempunyai enam jurusan ini telah terakreditasi A serta mempunyai kualitas pendidik yang cakap. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 4 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang pembelajaran Bahasa Jawa.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Bahasa Jawa
 - c. Kekuatan mata pelajaran Bahasa Jawa
Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib sangat membantu untuk mengajarkan pendidikan moral berupa tata krama.
 - d. Kelemahan mata pelajaran Bahasa Jawa
Bahasa Jawa yang notabenenya adalah bahasa ibu hanya diajarkan pada kelas XII, dan efektif tidak lebih dari satu semester dikarenakan 2 bulan awal terpotong kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan Semester dua siswa sudah fokus menghadapi Ujian Nasional.
2. Ketersediaan sarana prasarana
Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Kendal cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD, CD Player, Speaker dan

televisi yang terdapat pada ruang multimedia dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Masing-masing laboratorium di SMK N 4 Kendal telah dilengkapi dengan televisi dan CD Player sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti black board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa jawa meskipun kurang lengkap namun cukup membantu proses pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Bahasa Jawa di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa adalah Ibu Any Faiqoh, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru yang cukup tegas dalam menghadapi siswa-siswa SMK. Walaupun guru baru namun beliau mempunyai pengalaman mengajar bahasa jawa yang cukup lama sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Dosen pembimbing yaitu ibu Hj. Saptariana , S.Pd, M.Pd. sangat memperhatikan dan memberikan nasehat-nasehat yang membangun.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 4 Kendal, mempunyai kualitas yang bagus, Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jawa, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini

didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.

- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Any Faiqoh, S.Pd.
NIP. 197709022009032007

Asih Setyarini
NIM. 2601409073

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

30 Juli – 12 Agustus 2012

Nama / NIM : Prana Prakasita / 5401409108
Prodi : PKK, S1 Tata Boga
Dosen Pembimbing : Saptariana, S.Pd , M.Pd.
Guru Pamong : Suhartini, S.Pd.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012 memberikan pengalaman bagi praktikan.

SMK Negeri 4 Kendal berdiri pada tahun ajaran 2005/2006 yang dirintis oleh Drs. Condro Budi Susetyo yang menjabat sebagai Kepala Sekolah yang pertama. Pada awal dirintisnya SMK Negeri 4 Kendal adalah masa sulit karena masih belum mempunyai gedung sendiri yang mengharuskan berbagi tempat dengan SMP Negeri 1 Brangsong dan juga menggunakan jam belajar mengajar pada siang hari. Tahun pertama dibuka dengan satu jurusan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak. Akhirnya pada tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Kendal berhasil menempati gedung sendiri yang terletak di Jl. Soekarno–Hatta Brangsong Kendal dengan luas area 30.000 m². Gedung sangat strategis karena berada tepi jalan raya dan berada dijalur pantura yang sangat mudah dijangkau transportasi dari manapun, dan pada tahun ajaran 2010/2011 hingga sekarang SMK Negeri 4 Kendal mempunyai 6 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Rekayasa perangkat Lunak, Agribisnis Perikanan, Teknik Komputer Jaringan dan Nautika Kapal Penangkap Ikan dan jasa boga.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi, dan observasi dalam kelas.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kelebihan dan Kelemahan pelajaran di Jasa Boga

a. Kelebihan

Kompetensi Keahlian Jasa Boga merupakan kompetensi baru di SMK Negeri 4 Kendal yang dimulai Tahun Pelajaran 2009 / 2010 namun jurusan ini mempunyai kelebihan dan prospek yang sangat baik dan menjanjikan karena tujuan yang akan dicapai pada jurusan ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam pengolahan resep, makanan, minuman, mengetahui komposisi vitamin dan kalori makanan, cara menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman. Kemudian prospek jurusan ini dapat dikatakan menjanjikan karena Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga secara umum diarahkan untuk siap memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat keahliannya usaha-usaha jasa boga murni, peluang usaha lain yang

berhubungan seperti usaha wisata dan perhotelan merupakan kesempatan luas yang terbuka bagi lulusan program ini.

b. Kelemahan

Kompetensi Keahlian Jasa Boga memang jurusan yang menjanjikan namun tetap saja masih mengalami beberapa kendala dalam mencapai tujuan yang diinginkan, disamping jurusan ini yang masih baru, untuk sarana, prasarana dan jumlah murid masih kurang baik karena belum lengkapnya ketersediaan alat-alat praktek dan hanya baru tersedia satu ruang laboratorium jasa boga, yang tentu saja mempengaruhi keefektifitasan proses belajar mengajar (PBM) di jurusan ini karena untuk laboratorium yang hanya satu dipakai untuk berbagai macam praktek, karena seharusnya untuk setiap praktek seperti pengolahan makanan dan minuman, pastry bakery, dan menggarnis bahan makanan seharusnya mempunyai laboratorium tersendiri.

2. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Kendal dalam kelas untuk menunjang keberhasilan PBM sudah cukup baik seperti sudah tersedianya LCD. sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti black board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan diJasaboga, meskipun kurang lengkap namun cukup membantu proses pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Jasa Boga di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Guru pamong Jasa Boga yang juga menjabat sebagai ketua jurusan Jasa Boga ini adalah Ibu Suhartina, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru yang sangat baik, bersahabat dan sangat mengayomi anak didiknya. Beliau mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama sehingga banyak arahan dan pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Dosen pembimbing yaitu ibu Hj. Saptariana , S.Pd, M.Pd yang juga merupakan dosen Tata Boga ini sangat memperhatikan dan memberikan nasehat-nasehat yang membangun.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal khususnya Jasa Boga, mempunyai kualitas yang bagus, Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas yaitu perlu meningkatkan materi yang sudah ada seperti dalam pelajaran makanan kesempatan khusus yang masih kurang bervariasi materi praktek yang diajarkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Jasa Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri dan bekal yang cukup. Namun praktikan masih memerlukan bimbingan yang intensif baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi dalam mengajar dikelas. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang dilakukan di SMK, serta cara menguasai kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun untuk mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal khususnya pada jurusan Jasa Boga untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, seperti pada materi-materi yang diajarkan harus lebih bervariasi agar dapat memunculkan kekreativitasan siswa-siswinya. Serta dalam mengajar untuk metode yang digunakan harus lebih inovatif agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, seperti menerapkan beberapa metode dalam satu materi atau mengganti-ganti metode pengajaran setiap harinya namun tetap harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini tentu saja berhubungan erat dengan kekreatifitasan tenaga pendidiknya karena dari perkuliahan yang praktikan dapatkan untuk menjadi seorang pendidik yang berkompeten sekarang ini seorang pendidik harus bisa kreatif dalam mengajar.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Guru Pamong

Suhartini, S.Pd.
NIP.

Kendal, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Prana Prakasita
NIM. 5401409108

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
30 Juli – 12 Agustus 2012

Nama / NIM : Gustiningrum Ratna Dewi / 5401409149
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Prodi : PKK. S1 TATA BOGA
Dosen Pembimbing : Hj Saptariana, S.Pd , M.Pd.
Guru Pamong : Siti Nurzaziroh, S.Pd.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Brangsong, Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan sekolah yang baru dirintis, namun mempunyai prestasi yang cukup membanggakan. Selama kurang lebih enam tahun sekolah berdiri, SMK Negeri 4 Kendal sudah memiliki sarana prasarana yang lengkap sebagai sekolah ideal. Sekolah yang mempunyai enam jurusan ini telah terakreditasi A serta mempunyai kualitas pendidik yang cakap.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 4 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang pembelajaran di jurusan JASA BOGA (JSB).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran JASA BOGA (JSB)

a. Kekuatan, salah satunya yaitu pada :

- **Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia.**

Makanan Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari teknik pengolahan makanan Indonesia. Mata pelajaran ini mempelajari tentang prinsip dasar pengolahan Indonesia, yaitu dari pengetahuan peralatan mengolah makanan, pemilihan bahan makanan (nabati, hewani, bumbu dan rempah, bahan aditif dan hasil olahannya). Dengan mempelajari mata pelajaran ini, siswa dapat menunjukkan alur kerja persiapan pengolahan, mengorganisir persiapan pengolahan, memiliki pengetahuan bahan makanan, serta memiliki kemampuan dalam menghias makanan. Siswa juga dapat menentukan teknik pengolahan yang tepat sesuai dengan bahan yang digunakan serta hasil yang diinginkan.

- **Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan**

Pada mata pelajaran ini, siswa diajarkan untuk membuat macam-macam, potongan sayuran, garnish dari sayuran atau buah, membuat macam-macam bentuk bungkusan dari daun pisang, dan macam-macam lipatan daun pisang.

- **Mata Pelajaran Sanitasi Hygiene**

Mata pelajaran sanitasi hygiene ini berkaitan dengan berbagai hal yang diperlukan dalam keselamatan kerja, kesehatan kerja dan sanitasi hygiene. Mata pelajaran sanitasi hygiene ini, memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari – hari. Pada mata pelajaran sanitasi hygiene ini, materi yang akan praktikan ajarkan kepada siswa adalah mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan sanitasi.

b. Kelemahan

Misalnya terdapat pada mata pelajaran makanan kontinental yakni siswa masih asing terhadap bahan-bahan yang digunakan khususnya bumbu-bumbu kontinental yang masih asing dan masih jarang mereka temui. Materi mata pelajaran makanan kontinental terlalu banyak sehingga siswa yang kurang aktif dan kurang memahami materi yang diberikan akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran mata diklat makanan kontinental.

2. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Kendal cukup lengkap. Di setiap laboratorium(kecuali pada lab. Jasa Boga di SMK N 4 Kendal sudah dilengkapi televisi dan CD Player sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik). Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti black board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran jurusan Jasa Boga, meskipun kurang lengkap namun cukup membantu proses pembelajaran siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Tata Boga di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Guru pamong jurusan Jasa Boga untuk praktikan adalah Ibu Siti Nurzaziroh, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru yang cukup tegas dalam menghadapi siswa-siswa SMK. Walaupun guru baru namun beliau mempunyai pengalaman mengajar di jurusan Tata Boga yang cukup lama ±10 tahun, sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Dosen pembimbing yaitu ibu Hj. Saptariana , S.Pd, M.Pd. sangat memperhatikan dan memberikan nasehat-nasehat yang membangun bagi mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran jurusan Jasa Boga di SMK Negeri 4 Kendal, mempunyai kualitas yang bagus. Siswanya pun juga sudah aktif, namun perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas. Tidak hanya itu saja, input dari siswa-siswanya juga perlu diperhatikan lagi dengan pembimbingan dari guru, karena praktikan sering kali menemui siswa Jasa Boga yang masih berkomunikasi dengan gurunya menggunakan Bahasa Jawa (ngoko). Hal ini perlu adanya pembimbingan dari guru-guru, sehingga siswanya dapat lebih menghargai sosok seorang guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya, sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal , khususny di jurusan Jasa Boga sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong

Kendal, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Siti Nurzaziroh, S.Pd.

Gustiningrum Ratna Dewi
NIM. 5401409149

REFLEKSI DIRI

Nama : Syarief Hidayatullah
NIM : 5401409159
Jurusan/Prodi : TJP / Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Kerja Lapangan (PPL) dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. SMK Negeri 4 Kendal merupakan salah satu sekolah berakreditasi "A" yang cukup baik dan maju di kota Kendal. Sekolah ini menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional, sehingga banyak perusahaan atau industry yang menjadi bekerja sama dengan SMK Negeri 4 Kendal dalam penyaluran tenaga kerja.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah profil dari sekolah, akan tetapi mahasiswa praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, diantaranya cara mengajar guru, metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, cara guru dalam menguasai kelas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata diklat yang ditekuni

a. Mengolahan Makanan Kontinental

Mata diklat yang menjadi tugas mengajar bagi praktikan adalah mata diklat Mengolahan makanan Kontinental.

1) Kekuatan

Mengolahan Makanan Kontinental merupakan salah satu mata diklat yang mempelajari tentang teknik pengolahan makanan Eropa, yang meliputi mengolah stock, soup dan sauce, vegetable cutting (macam-macam potongan sayuran), mengolah cold and hot appetizer atau salad, dengan menggunakan peralatan pengolahan makanan. Dengan mempelajari mata diklat ini, siswa dapat mengenal dan terampil mengolah berbagai macam hidangan continental sesuai dengan giliran hidangan. Mata diklat tersebut merupakan mata diklat yang membutuhkan media pembelajaran, misalnya pada materi vegetable cutting yaitu perlu adanya bahan nyata agar siswa dapat mengenal lebih jelas dari macam-macam potongan sayuran dan siswa dapat menentukan potongan sayuran dalam mengolah berbagai macam hidangan Kontinental, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif.

2) Kelemahan

Kelemahan mata diklat mengolah makanan kontinental yaitu siswa masih asing terhadap bahan-bahan yang digunakan, misalnya macam-macam potongan sayuran dan bumbu-bumbu kontinental. Hal ini dikarenakan siswa masih dasar dalam pengetahuan makanan kontinental dan jarang mereka temui.

b. Mata diklat Mengolah Makanan Indonesia.

1). Kekuatan

Makanan Indonesia merupakan salah satu mata diklat yang mempelajari teknik pengolahan makanan Indonesia/Asia. Dalam mata diklat ini mempelajari tentang prinsip dasar pengolahan Indonesia, yaitu dari pengetahuan peralatan mengolah makanan, pemilihan bahan makanan (nabati, hewani, bumbu dan rempah, bahan aditif dan hasil olahannya), membuat garnish dan lipatan daun. Dengan mempelajari mata diklat ini, siswa dapat menunjukkan alur kerja persiapan pengolahan, mengorganisir persiapan pengolahan, memiliki pengetahuan bahan makanan, serta memiliki kemampuan dalam menghias makanan. Siswa juga dapat menentukan teknik pengolahan yang tepat sesuai dengan bahan yang digunakan serta hasil yang diinginkan. Keselamatan kerja dan cara penggunaan peralatan untuk mengolah juga diperhatikan.

2). Kelemahan

Mengolah makanan Indonesia merupakan salah satu diklat yang mempelajari berbagai macam makanan Indonesia, sebagai contoh soto, gado-gado, dan makanan Indonesia lainnya. Kelemahan pada mata diklat ini terletak pada minat siswa yang kurang terhadap mata diklat ini, dikarenakan mengolah makanan Indonesia sering mereka lakukan pada keseharian maka minat siswa terhadap mata diklat ini kurang diminati.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 4 Kendal masih kurang menunjang proses pembelajaran mata diklat mengolah makanan continental dan Indonesia karena peralatan yang masih terbatas dan ruang praktek yang cuma ada satu maka proses belajar terutama pada saat praktik menjadi kurang leluasa. Hal ini mungkin karena jurusan Jasa Boga masih merupakan jurusan yang baru, dan baru berjalan 3 tahun selain itu masih dalam proses akreditasi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata diklat mengolah makanan continental dan makanan Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal adalah Ibu Ninik Dwi Pratiwi, S.Pi. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman meskipun beliau sebenarnya bukan berasal dari bidang boga, akan tetapi beliau sangat mendalami tentang mengolah makanan continental dan Indonesia oleh karena itu beliau sangat berkompeten dalam proses belajar mengajar.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. dalam system perkuliahan di UNNES beliau adalah dosen Tata Boga. Beliau

mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL sehingga dapat berjalan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sangat baik, yaitu dapat dilihat hasil pembelajaran siswa yang cukup memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan kompetensi siswa dalam mendalami jurusan jasa boga sehingga sudah banyak perusahaan yang akan menampung lulusan dari SMK N 4 Kendal. Walaupun demikian tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan berbekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar dan pendidik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat masuk kelas. Hal ini dapat mengganggu adanya proses belajar mengajar (PBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru pamong

Ninik Dwi Pratiwi, S.Pd.

NIP19780914201101 2 006

Kendal, 10 Agustus 2011

Praktikan

Syarief Hidayatullah

NIM. 5401409159

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
30 Juli – 12 Agustus 2012

Nama / NIM : Wahyu Graha N / 5401409162
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Prodi : PKK S1 Tata Boga
Dosen Pembimbing : Hajah Saptariana, S.Pd , M.Pd.
Guru Pamong : Siti Nurzaziroh, S.Pd.

Alhamdulillah , pertama kali kita panjatkan puja dan puji kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Brangsong, Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang digunakannya nanti sebagai tenaga seorang pendidik.

SMK Negeri 4 Kendal merupakan sekolah yang baru berdiri pada tahun 2006 namun mempunyai prestasi yang cukup membanggakan. Selama kurang lebih enam tahun sekolah berdiri, SMK Negeri 4 Kendal sudah memiliki sarana prasarana yang dibidang sudah lengkap sebagai sekolah ideal. Sekolah yang mempunyai enam jurusan ini telah terakreditasi A serta mempunyai kualitas pendidik yang cakap. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas sesuai jurusan. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 4 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang pembelajaran di jurusan Jasa Boga.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Jasa Boga

a. Kekuatan mata pelajaran Jasa Boga

Jasa Boga sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang tatacara pengolahan berbagai macam makanan Indonesia dan continental, yang nantinya bisa sebagai bekal untuk membuka usaha ataupun dalam dunia kuliner dan usaha boga.

b. Kelemahan mata pelajaran Jasa Boga

Jasa Boga kurang memenuhi pelajaran yang untuk melengkapi bekal siswa, ketika sudah lulus nanti. Ada beberapa mata pelajaran yang hanya sebagai mata pelajaran sisipan, yang sebenarnya juga dibutuhkan sebagai matepelajaran pokok, untuk menambah pengetahuan siswa dalam dunia kuliner dan usaha boga. kemudian lab Jasa Boga yang masih kecil dan perlatan praktek yang kurang lengkap

untuk membantu dalam melakukan praktek ini perlu adanya penambahan peralatan praktek, agar dalam melakukan praktek bisa berjalan lancar dan hasilnya maksimal.

2. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Kendal cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD, DVD player, komputer, Speaker dan televisi yang terdapat pada ruang multimedia dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Masing-masing laboratorium di SMK N 4 Kendal telah dilengkapi dengan televisi dan LCD, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik dan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti black board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran Jasa Boga meskipun kurang lengkap namun cukup membantu proses pembelajaran dan menambah pengetahuan siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Jasa Boga di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Guru pamong mata pelajaran Jasa Boga adalah Ibu Siti Nurzaziroh, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru yang cukup tegas dalam menghadapi siswa-siswa SMK. Walaupun guru pindahan baru dari SMK KARTINI namun beliau mempunyai pengalaman mengajar dibidang boga yang cukup lama sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Dosen pembimbing yaitu ibu Hj. Saptariana , S.Pd, M.Pd. sangat memperhatikan dan memberikan nasehat-nasehat yang membangun dan bermanfaat bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Jasa Boga di SMK Negeri 4 Kendal, mempunyai kualitas yang bagus, Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas dan dapat mengangkat nama baik SMK Negeri 4 Kendal.

8 Kemampuan diri praktikan

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMK N 4 Kendal merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi

seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah. Dari kegiatan observasi ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja, baik sebagai tenaga pengajar atau wirausaha.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mempunyai potensi, agar menjadi SMK yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka hasilnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal dan membanggakan.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Siti Nurzaziroh, S.Pd.

Wahyu Graha N
NIM. 5401409162

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggun Shinta dewi
NIM : 5401409165
Jurusan/Prodi : TJP / Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Puji syukur selalu panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan telah menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) praktikan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal, mulai tanggal 30 juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut, dengan berbagai ilmu dan informasi yang didapatkan serta kesan yang menarik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Kerja Lapangan (PPL) dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. SMK Negeri 4 kendal merupakan salah satu sekolah berakreditasi "A" yang cukup baik dan maju di kota Kendal. Sekolah ini menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional, sehingga banyak perusahaan atau industry yang menjadi bekerja sama dengan SMK N 4 Kendal dalam penyaluran tenaga kerja.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah profil dari sekolah, akan tetapi mahasiswa praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, diantaranya cara mengajar guru, metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, cara guru dalam menguasai kelas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata diklat yang ditekuni

Mata diklat yang menjadi tugas mengajar bagi praktikan adalah mata diklat makanan Kontinental (PM 2).

a. Kekuatan

Makanan Kontinental merupakan salah satu mata diklat yang mempelajari tentang teknik pengolahan makanan Eropa, yang meliputi mengolah stock, soup dan sauce, vegetable cutting (macam-macam potongan sayuran), mengolah cold and hot appetizer atau salad, dengan menggunakan peralatan pengolahan makanan. Dengan mempelajari mata diklat ini, siswa dapat mengenal dan terampil mengolah berbagai macam hidangan continental sesuai dengan giliran hidangan yaitu dari appetizer, soup, main course dan dessert. Mata diklat tersebut merupakan mata diklat yang membutuhkan media pembelajaran, misalnya pada materi vegetable

cutting yaitu perlu adanya bahan nyata agar siswa dapat mengenal lebih jelas dari macam-macam potongan sayuran dan siswa dapat menentukan potongan sayuran dalam mengolah berbagai macam hidangan Kontinental, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif.

b. Kelemahan

Kelemahan mata diklat makanan kontinental yaitu siswa masih asing terhadap bahan-bahan yang digunakan, misalnya macam-macam potongan sayuran dan bumbu-bumbu kontinental. Hal ini dikarenakan siswa masih dasar dalam pengetahuan makanan kontinental dan jarang mereka temui.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 4 Kendal sudah dapat menunjang proses pembelajaran mata diklat makanan kontinental. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran makanan kontinental. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses produksi seperti adanya ruang dapur yang nyaman dan memiliki standart dapur yang baik serta dilengkapi adanya peralatan yang dibutuhkan dalam pengolahan makanan continental yang sudah cukup memadai. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran makanan kontinental dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata diklat makanan continental di SMK N 4 Kendal adalah Ibu Ninik, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata diklat makanan kontinental. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional / ceramah saja melainkan juga menggunakan metode diskusi yang dilakukan secara pembagian kelompok, sehingga siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*). Misalnya pada pembelajaran di kelas X yaitu mengenai pengetahuan bahan dan bumbu continental, beliau memberikan contoh bumbu yang sebenarnya sehingga siswa mendapat gambaran secara langsung dan materi dapat diterima siswa dengan mudah.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Dra. Wahyuningsih M,pd dalam system perkuliahan di UNNES beliau adalah dosen Tata Boga. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL sehingga dapat berjan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sangat baik, yaitu dapat dilihat hasil pembelajaran siswa yang memuaskan. Hal ini dibuktikan adanya prestasi setiap tahun dalam perlombaan-perlombaan, misalnya jurusan Tata Boga dalam LKS dapat juara I hingga sampai tingkat Nasional. Walaupun demikian tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar dan pendidik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 4 Kendal dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat masuk kelas. Hal ini dapat mengganggu adanya proses belajar mengajar (PBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Guru pamong

Kendal, 10 Agustus 2012
Praktikan

Ninik Dwi Pratiwi, S.Pd.
NIP 19780914201101 2 006

Anggun Shinta Dewi
NIM. 5401409165

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1)

Nama / Nim : Agtiawati Adhi Ismayasari / 5401409169
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Prodi : PKK S1 Tata Boga
Dosen Pembimbing : Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd.

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Kendal, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Praktik pengalaman lapangan lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Kendal, kota Kendal. SMK Negeri 4 Kendal yang terletak di Jalan SOekarno-Hatta, Brangsong, Kendal merupakan salah satu sekolah berakreditasi "A" yang cukup baik dan maju di kota Kendal walaupun sekolah yang baru berdiri dan baru meluluskan beberapa angkatan siswanya. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata diklat yang ditekuni

a. Kekuatan

Jasa boga merupakan mata pelajaran ketrampilan yang melatih kelima panca indra untuk tetap peka dan bekerja, antara lain indra penglihat untuk mengetahui tampilan masakan, indra perasa untuk merasakan masakan, indra pembau untuk menentukan aroma masakan, indra peraba untuk mengetahui tekstur kenampakan masakan dan indra pendengar untuk mengetahui tanda-tanda khusus kemasakan suatu masakan. Selain itu perasaan juga emosi juga mempenaruhi masakan yang kita buat. sehingga dengan bekerjanya semua indera yang dimiliki, siswa dapat melatih ketrampilan yang dimiliki dan mengasah semua indra yang dimiliki agar berguna secara maksimal. Dengan adanya jurusan jasa boga siswa dapat berwirausaha atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi serta menambah warna pada dunia kuliner yang tidak akan berhenti samapai akhir zaman dengan tuntutan kebutuhan kuliner masyarakat yang semakin bertambah dan beraneka ragam.

c. Kelemahan

Kelemahan mata diklat jurusan boga adalah jasa boga yang sebagian peminatnya adalah perempuan membuat anak laki-laki enggan masuk

dalam jurusan jasa boga sehingga beberapa anak laki-laki yang masuk jasa boga merasa minder, padahal pada dunia kerja laki-laki merupakan yang paling dicari dalam dunia kuliner karena selain fisik yang lebih kuat dari pada wanita juga karena laki-laki lebih cekatan dalam memasak walaupun wanita lebih terampil dan rapi dibandingkan laki-laki..

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Karena merupakan sekolah yang belum lama berdiri dan belum pernah meluluskan siswa, khususnya jurusan jasa boga maka sarana dan prasarana penunjang praktik jasa boga masih kurang lengkap serta belum sesuai standar yang ada sehingga siswa kurang leluasa berkreasi. Ruangan praktik yang kurang luas dan sempit membuat siswa sulit melaksanakan kerjanya dengan mudah dan nyaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong di SMK Negeri 4 Kendal adalah Suhartini, S.Pd. Dalam proses pembelajaran, beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara ceramah saja tetapi menggunakan metode lain yang lebih kreatif. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan.

Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sangat baik walaupun sekolah ini belum lama berdiri dan masih dalam tahap pengembangan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi-materi pelajaran dikelas dengan metode demonstrasi, diskusi kelompok, dll sehingga siswa mudah menerima pelajaran dan siswa lebih mudah mengingat karena mendapat gambaran yang jelas. Komunikasi yang efektifpun selalu terjadi antara siswa dan guru sehingga keadaan kelas menjadi interaktif.

5. Kemampuan diri praktikan

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMK N 4 Kendal merasa masih banyak memiliki kekurangan saat melaksanakan PPL 1 yang dilaksanakan kurang lebih selama dua minggu. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Suatu ilmu akan lebih berharga dan bermanfaat jika dipraktikkan dan diamalkan baik untuk diri kita sendiri ataupun masyarakat luas. Parktik

Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beraagam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 4 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 4 Kendal sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. SMK Negeri 4 Kendal yang merupakan salah satu sekolah yang menyediakan jurusan jasa boga, yang merupakan jurusan yang belum umum di kabupaten kendal hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana pendukung yang membantu proses pembelajaran, khususnya alat-alat praktik jurusan jasa boga agar dapat meningkatkan mutu sekolah dan menarik masyarakat luas serta memberikan lulusan yang terbaik yang tidak kalah bersaing dengan sekolah lain.
- c. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru pamong

Kendal, 10 Agustus 2012
Praktikan

Suhartati, S.Pd.
NIP. 19751119201001 2 008

Agtiawati Adhi Ismayasari
NIM. 5401409169

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

NAMA : WIDYA PRAMANTO
NIM : 6301409056
JURUSAN : PKLO
FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dimulai dengan penerjunan mahasiswa ke tempat praktik pada tanggal 30 Juli 2012 oleh masing-masing dosen koordinator sekolah dan diterima oleh pihak sekolah latihan. PPL ini berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 sekaligus penarikan mahasiswa dari tempat praktik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

a. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi. Apalagi selama seminggu mereka harus belajar dikelas. Pelajaran penjasorkes bisa dimanfaatkan sebagai media refreshing (penyegaran otak).

b. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Dalam mempelajari pelajaran penjasorkes siswa sering mengalami kesulitan karena membutuhkan kekuatan fisik dan pengawasan yang baik terkadang terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Keamanan, ketelitian dan ketepatan menjadi hal penting dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 4 Kendal

Sarana dan prasarana yang menunjang PBM di SMK Negeri 4 Kendal secara umum sudah cukup memadai. Gedung-gedung sekolah yang bagus, ruang guru, TU dan ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, musholla, kantin, gudang serta dilengkapi dengan beberapa laboratorium pada setiap jurusan. Selain itu, pada tiap kelas terdapat pengeras suara yang berfungsi sebagai alat pemberi informasi. Namun masih perlu adanya peningkatan dalam perawatan sarana dan prasarana terlebih dalam bidang kebersihan

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal bernama Zulham Sischa, SP.d. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi

praktikan dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

Dosen pembimbing praktikan mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal adalah Sri Haryono, S.Pd., M.Or. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga UNNES. Beliau sudah banyak memiliki pengalaman yang luas di bidangnya, dan pernah menjadi pembimbing mahasiswa praktikan sebelumnya sehingga beliau mampu dan berpengalaman dalam membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sudah cukup baik. Selain didukung dengan guru-guru yang profesional di bidangnya juga didukung dengan adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami gangguan atau hambatan yang berarti. Namun masih perlu adanya peningkatan lagi dalam semua aspek sehingga dapat menghasilkan output yang sangat berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, *Microteaching* dan Evaluasi Pembelajaran. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari sebelum melaksanakan PPL. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan juga dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Namun, sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong, guru-guru lain, dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMK Negeri 4 Kendal

Bagi sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Kendal sangat dibutuhkan adanya kerja sama seluruh pihak sekolah di semua bidang. Hal ini dimaksudkan agar pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, bagi sekolah

latihan hendaknya menjaga dan merawat fasilitas sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

b. Bagi UNNES

Bagi UNNES diharapkan lebih mempersiapkan mahasiswa yang akan praktik di sekolah latihan dengan baik secara fisik maupun mental. Di samping itu juga harus lebih menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan khususnya dengan SMKN 4 Kendal. Perbaikan sistem dan keterbukaan informasi juga perlu dilakukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Zulham Sischa, S.Pd.
NIP 19841215201001 1 019

Widya Pramanto
NIM 6301409056

REFLEKSI DIRI

Nama / NIM : Dido Yuli Anggakusuma / 6301409061
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Dosen Pembimbing : Sri Haryono, S.PD, M.Or.

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Kendal,

SMK Negeri 4 Kendal merupakan salah satu sekolah favorit negeri jurusan perikanan yang sedang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju di kabupaten Kendal.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Penjasorkes).

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktek Penjasorkes yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi, dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal

Kekuatan pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan alokasi yang sama yaitu 2 jam pelajaran tiap minggunya.
- b) Suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu guru membuat suasana di kelas seperti keluarga sehingga murid tidak takut bertanya bila ada kesulitan dalam belajar.
- c) Penjasorkes sangat berperan dalam kehidupan, yaitu mengajak semua peserta didik untuk bergerak dan aktif dalam pembelajarannya, selain itu Penjasorkes juga membentuk manusia seutuhnya, yaitu membentuk manusia dengan segala aspek yaitu afektif, kognitif, psikomotorik, dan *physical fitness* yang ada pada diri siswa untuk menjadi manusia seutuhnya, terutama untuk menjadika seluruh siswa sehat rohani dan jasmani.

Kelemahan dari pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal yaitu masih dijumpai persepsi siswa bahwa pelajaran Penjasorkes hanya sekedar permainan saja sehingga mereka kurang antusias untuk memperhatikan materi teori yang disampaikan. Siswa juga menanggapi bahwa Pelajaran Penjasorkes tidak dipergunakan dalam dunia kerja mereka mendatang, karena mereka sudah dijuruskan pada kelas berdasarkan bakat, minat, dan potensi mereka masing-masing.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 4 Kendal

Sarana dan prasarana yang menunjang PBM di SMK Negeri 4 Kendal secara umum sudah cukup memadai. Gedung-gedung sekolah yang bagus, ruang guru, TU dan ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, musholla, kantin, gudang serta dilengkapi dengan beberapa laboratorium pada setiap jurusan. Selain itu, pada tiap kelas terdapat pengeras suara yang berfungsi sebagai alat pemberi informasi. Namun masih perlu adanya peningkatan dalam perawatan sarana dan prasarana terlebih dalam bidang kebersihan dan kondisi lapangan olahraga di SMK N 4 KENDAL.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal bernama Drs. Joko Pranawa Adi, M.PD. Beliau sudah berpengalaman dalam mengajar sehingga mempunyai kemampuan yang sangat baik dan profesional dalam melakukan pembelajaran Penjasorkes. Selain itu beliau adalah pribadi yang ramah, sering berbagi ilmu, dan banyak memberi masukan-masukan kepada guru praktikan.

Dosen pembimbing praktikan mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal adalah Sri Haryono, S.PD, M.Or. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNNES. Beliau sudah banyak memiliki pengalaman yang luas di bidangnya, dan pernah menjadi pembimbing mahasiswa praktikan sebelumnya sehingga beliau mampu membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sudah cukup baik. Selain didukung dengan guru-guru yang profesional di bidangnya juga didukung dengan adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami gangguan atau hambatan yang berarti. Namun masih perlu adanya peningkatan lagi dalam semua aspek sehingga dapat menghasilkan output yang sangat berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, dan Evaluasi Pembelajaran. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut,

praktikan juga dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Namun, sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong, guru-guru lain, dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

c. Bagi SMK Negeri 4 Kendal

Bagi sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Kendal sangat dibutuhkan adanya kerja sama seluruh pihak sekolah di semua bidang. Hal ini dimaksudkan agar pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, bagi sekolah latihan hendaknya menjaga dan merawat fasilitas sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

d. Bagi UNNES

Bagi UNNES diharapkan lebih mempersiapkan mahasiswa yang akan praktik di sekolah latihan dengan baik secara fisik maupun mental. Di samping itu juga harus lebih menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan. Perbaikan Sistem Akademik Terpadu (Sikadu) dan keterbukaan informasi juga perlu dilakukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong
Praktikan

Guru

Drs. Joko Pranawa Adi, M.Pd.
NIP 19680114 199412 1 002

Dido Yuli Anggakusuma
NIM 6301409061

REFLEKSI DIRI PPL 1

NAMA : NOVIAN HENDRA PRATAMA
NIM : 6301409172
JURUSAN : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dimulai dengan penerjunan mahasiswa ke tempat praktik pada tanggal 30 Juli 2012 oleh masing-masing dosen koordinator sekolah dan diterima oleh pihak sekolah latihan. PPL ini berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 sekaligus penarikan mahasiswa dari tempat praktik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal

Kekuatan pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan alokasi yang sama yaitu 2 jam pelajaran tiap minggunya.
- b) Suasana pembelajaran yang kondusif.
- c) Penjasorkes sangat berperan dalam kehidupan, selain itu Penjasorkes juga membentuk manusia seutuhnya, yaitu membentuk manusia dengan segala aspek yaitu afektif, kognitif, psikomotorik, dan *physical fitness* yang ada pada diri siswa.

Kelemahan dari pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal yaitu masih dijumpai persepsi siswa bahwa pelajaran Penjasorkes hanya sekedar permainan saja sehingga mereka kurang antusias untuk memperhatikan materi teori yang disampaikan. Siswa juga menanggapi bahwa Pelajaran Penjasorkes tidak dipergunakan dalam dunia kerja mereka mendatang, karena mereka sudah dijuruskan pada kelas berdasarkan bakat, minat, dan potensi mereka masing-masing.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 4 Kendal

Sarana dan prasarana yang menunjang PBM di SMK Negeri 4 Kendal secara umum sudah cukup memadai. Gedung-gedung sekolah yang bagus, ruang guru, TU dan ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, mushola, kantin, gudang serta dilengkapi dengan beberapa laboratorium pada setiap jurusan. Selain itu, pada tiap kelas terdapat pengeras suara yang berfungsi sebagai alat pemberi informasi. Namun masih perlu adanya peningkatan dalam perawatan sarana dan prasarana terlebih dalam bidang kebersihan

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal bernama Drs. Joko Pranawa Adi, M.Pd. Beliau sudah berpengalaman dalam mengajar sehingga mempunyai kemampuan yang sangat baik dan profesional

dalam melakukan pembelajaran Penjasorkes. Selain itu beliau adalah pribadi yang ramah, sering berbagi ilmu, dan banyak memberi masukan-masukan kepada guru praktikan.

Dosen pembimbing praktikan mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal adalah Sri Haryono, S.Pd, M.Or. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNNES. Beliau sudah banyak memiliki pengalaman yang luas di bidangnya, dan pernah menjadi pembimbing mahasiswa praktikan sebelumnya sehingga beliau mampu membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sudah cukup baik. Selain didukung dengan guru-guru yang profesional di bidangnya juga didukung dengan adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami gangguan atau hambatan yang berarti. Namun masih perlu adanya peningkatan lagi dalam semua aspek sehingga dapat menghasilkan output yang sangat berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, *Microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan juga dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Namun, sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong, guru-guru lain, dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMK Negeri 4 Kendal

Bagi sekolah latihan sangat dibutuhkan adanya kerja sama seluruh pihak sekolah di semua bidang. Selain itu, bagi sekolah latihan hendaknya menjaga dan merawat fasilitas sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

b. Bagi UNNES

Bagi UNNES diharapkan lebih mempersiapkan mahasiswa yang akan praktik di sekolah latihan dengan baik secara fisik maupun mental. Di samping itu juga harus lebih menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan. Perbaikan Sistem Akademik Terpadu (Sikadu) dan keterbukaan informasi juga perlu dilakukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. Joko Pranawa Adi, M.Pd.
NIP 19680114 199412 1 002

Novian Hendra Pratama
NIM 6301409172

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

NAMA : ADI PRIYO HANDOKO
NIM : 6301409200
JURUSAN : PKLO
FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dimulai dengan penerjunan mahasiswa ke tempat praktik pada tanggal 30 Juli 2012 oleh masing-masing dosen koordinator sekolah dan diterima oleh pihak sekolah latihan. PPL ini berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 sekaligus penarikan mahasiswa dari tempat praktik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

- a. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes
Penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi. Apalagi selama seminggu mereka harus belajar dikelas. Pelajaran penjasorkes bisa dimanfaatkan sebagai media refreshing (penyegaran otak).
- b. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes
Dalam mempelajari pelajaran penjasorkes siswa sering mengalami kesulitan karena membutuhkan kekuatan fisik dan pengawasan yang baik terkadang terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Keamanan, ketelitian dan ketepatan menjadi hal penting dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 4 Kendal

Sarana dan prasarana yang menunjang PBM di SMK Negeri 4 Kendal secara umum sudah cukup memadai. Gedung-gedung sekolah yang bagus, ruang guru, TU dan ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, musholla, kantin, gudang serta dilengkapi dengan beberapa laboratorium pada setiap jurusan. Selain itu, pada tiap kelas terdapat pengeras suara yang berfungsi sebagai alat pemberi informasi. Namun masih perlu adanya peningkatan dalam perawatan sarana dan prasarana terlebih dalam bidang kebersihan

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal bernama Zulham Sischa, SP.d. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi

praktikan dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

Dosen pembimbing praktikan mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 4 Kendal adalah Sri Haryono, S.Pd., M.Or. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNNES. Beliau sudah banyak memiliki pengalaman yang luas di bidangnya, dan pernah menjadi pembimbing mahasiswa praktikan sebelumnya sehingga beliau mampu dan berpengalaman dalam membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal sudah cukup baik. Selain didukung dengan guru-guru yang profesional di bidangnya juga didukung dengan adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami gangguan atau hambatan yang berarti. Namun masih perlu adanya peningkatan lagi dalam semua aspek sehingga dapat menghasilkan output yang sangat berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, *Microteaching* dan Evaluasi Pembelajaran. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari sebelum melaksanakan PPL. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan juga dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Namun, sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong, guru-guru lain, dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMK Negeri 4 Kendal

Bagi sekolah latihan yaitu SMK Negeri 4 Kendal sangat dibutuhkan adanya kerja sama seluruh pihak sekolah di semua bidang. Hal ini dimaksudkan agar pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, bagi sekolah

latihan hendaknya menjaga dan merawat fasilitas sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

b. Bagi UNNES

Bagi UNNES diharapkan lebih mempersiapkan mahasiswa yang akan praktik di sekolah latihan dengan baik secara fisik maupun mental. Di samping itu juga harus lebih menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan khususnya dengan SMKN 4 Kendal. Perbaikan sistem dan keterbukaan informasi juga perlu dilakukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Zulham Sischa, S.Pd.
NIP 19841215201001 1 019

Adi Priyo Handoko
NIM 6301409200

LAMPIRAN

Lampiran 1

Visi, Misi Dan Tujuan Smk Negeri 4 Kendal

Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan pencetak tenaga profesional dan mandiri

Misi

- Memberikan pelayanan pendidikan dan latihan kejuruan yang profesional dan unggulan kepada masyarakat
- Menjalinkan kerjasama dengan DU /DI, Instansi dan Lembaga asosiasi / profesi
- Membekali tamatan dengan jiwa wirausaha
- Memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal untuk penunjang pembelajaran dan latihan
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai bidang masing-masing secara berkesinambungan
- Menciptakan budaya sekolah yang santu, disiplin dan agamis

Lampiran 2

Foto-foto



a) Tampak depan



b) Ruang serbaguna tampak depan



c) bagian dalam ruang serbaguna



d) Lap upacara



e) lap basket



f) ruang kelas



g) ruang osis



h) ruang UKS



j) Ruang BK



k) Ruang Perpustakaan

Lmpiran 3. Daftar Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL I
DI SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN

Tahun Ajaran : 2012/2013

Sekolah latihan : SMK NEGERI 4 KENDAL

Minggu ke- : 1

No	Nama	Jurusan	Sen 1/4		TTD	Pba 1/8		TTD	Kant 2/8		TTD	Jumrah 3/8		TTD	Sabtu 7/8		TTD	M	
			M	P		M	P		M	P		M	P		M	P			
1	Nur Wulaningsih	B. Indonesia	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
2	Rafika Fajrin	B. Indonesia	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
3	Uca Dahlan A	B. Inggris	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
4	Reni Cahyani	B. Inggris	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
5	Arik Ahmad	B. Jawa	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
6	Asih Setyarni	B. Jawa	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
7	Prana Prakasita	Tata Boga	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
8	Gustiningrum R.D	Tata Boga	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
9	Syarief Hidayatullah	Tata Boga	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
10	Wahyu Greha N	Tata Boga	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
11	Anggun Satria Dewi	Tata Boga	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
12	Agilawati Adhi I	Tata Boga	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
13	Widya Paramanto	PKLO	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
14	Dido Yuli A	PKLO	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
15	Novian Hendra P	PKLO	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		
16	Adi Priyo Haidoko	PKLO	09:00	12:15	<i>[Signature]</i>	09:30	12:15	<i>[Signature]</i>	07:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>	09:30	12:00	<i>[Signature]</i>		

Ket :

M : Masuk
P : Pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Tempat Latihan



Kendal... 4 P... 20

Ketua Kelompok sekolah latih


Syarif Hidayatullah
NIM 5401409159

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 1
DI SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN**

Tahun Ajaran : 2012/ 2013

Sekolah latihan : SMK NEGERI 4 KENDAL

Minggu ke- : 2

No	Nama	Jurusan	Semua 1/8		TTD	Kelas 1/8		TTD	Rahm 1/8		TTD	Kamar 1/8		TTD	Jurnal 1/8		TTD	Salah
			M	P		M	P		M	P		M	P		M	P		
1	Nur Wulaningsih	B. Indonesia	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
2	Rafika Fajri	B. Indonesia	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
3	Uca Dahmar A	B. Inggris	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
4	Reni Cahyani	B. Inggris	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
5	Anik Almal	B. Jawa	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
6	Ash Setyaningrum	B. Jawa	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
7	Prana Prakasita	Tata Boga	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
8	Gustiningrum R.D	Tata Boga	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
9	Syarief Hidayatullah	Tata Boga	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
10	Wahyu Graha N	Tata Boga	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
11	Anggun Sitia Dewi	Tata Boga	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
12	Agriawati Adhi I	Tata Boga	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
13	Widya Pramanto	PKLO	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
14	Dido Yuli A	PKLO	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
15	Novian Hendra P	PKLO	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3
16	Adi Priyo Handoko	PKLO	07.30	12.00	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.15	07.30	12.00	07.30	10.15	07.30	10.15	07.30	07.3

Ket :

M : Masuk
P : Pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Tempat Latihan


Drs. Sutroyo
NIP.19620310 198703 1 013

Kendal, 12 Pebruari 2022

Ketua Kelompok sekolah latih


Syarif Hidayatullah
NIM 5401 4091 59

Lampiran 4

Daftar Hadir koordinator dosen pembimbing

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SMK NEGERI 4 KENDAL
 Nama/ NIP Koordinator dosen pembimbing : Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd/ 19701112 199403 2002
 Jurusan/ Fakultas : Tata Bpa / FT

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	2 Agustus '12		Nur Wulaningsih	
2.	}	-Pengarahan PPL I -Pesan-peran dalam Melaksanakan PPL I	Rafika Fajrin	
3.			Uca Dahniar Ardiantin	
4.			Reni Cahyani	
5.			Anik Aimal	
6.			Asih Setyarini	
7.			Prana Prakasita	
8.			Gustiningrum Ratna Dewi	
9.			Syarief Hidayatullah	
10.			Wahyu Graha Nurjatmika	
11.			Anggun Shinta Dewi	
12.			Agtiawati Adhi Ismayasari	
13.			Widya Pramanto	
14.			Dido Yuli Anggakusuma	
15.			Novian Hendra Pratama	
16.			Adi Priyo Handoko	

Kendal, ... 2 Agustus 2012

Kepala Sekolah/ Tempat Latihan



Drs. Suroyo

NIP. 19620310 198703 1 013

Lampiran 5

Rekapitulasi Nilai PPL 1

REKAPITULASI NILAI OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL1

Sekolah/tempat latihan: SMK NEGERI 4 KENDAL

No.	Nama mahasiswa	NIM	Program studi	Nilai observasi dan orientasi PPL1	Keterangan
1.	Nur Wulaningsih	2101409085	PBSI	92	
2.	Rafika Fajrin	2101409113	PBSI	92	
3.	Uca Dahniar Ardiantin	2201409102	PBI	94	
4.	Reni Cahyani	2201409103	PBI	95	
5.	Anik Aimal	2601409025	PBSJ	95	
6.	Asih Setyarini	2601409073	PBSJ	98	
7.	Prana Prakasita	5401409108	Tata Boga	96	
8.	Gustiningrum Surya Dewi	5401409149	Tata Boga	96	
9.	Syarief Hidayatullah	5401409159	Tata Boga	97	
10.	Wahyu Graha Nurjatmika	5401409162	Tata Boga	93	
11.	Anggun Shinta Dewi	5401409165	Tata Boga	96	
12.	Agtiawati Adhi Ismayasari	5401409169	Tata Boga	96	
13.	Widya Pramanto	6301409056	PKLO	97	
14.	Dido Yuli Anggakusuma	6301409061	PKLO	97	
15.	Novian Hendra Pratama	6301409172	PKLO	97	
16.	Adi Priyo Handoko	6301409200	PKLO	97	

Kendal, 11. Agustus 2012
Koordinator guru pamong,



Dayananto Gatie P, S.Kom
NIP 19830120201101 1 012